

INTISARI

Pityriasis versicolor atau panu adalah salah satu infeksi kulit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia furfur*. Faktor penunjang yang dapat menyebabkan *Pityriasis versicolor* antara lain kelembaban udara yang tinggi, sanitasi lingkungan yang buruk dan kepadatan penghuni dalam satu ruangan. Penegakan diagnosis *Pityriasis versicolor* dengan melakukan pemeriksaan Lampu Wood, selanjutnya dilakukan pemeriksaan konfirmasi yang sekaligus termasuk pemeriksaan *gold standard* yaitu pemeriksaan mikroskopik KOH, tetapi pemeriksaan tersebut hanya dapat dilakukan pada daerah yang memiliki fasilitas pelayanan laboratorium. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai uji diagnostik (sensitivitas, spesifitas, nilai ramal positif, dan nilai ramal negatif) pemeriksaan Lampu Wood dalam penegakan diagnosis *Pityriasis versicolor*.

Jenis penelitian diagnostik ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Subjek penelitian ini adalah santri pada pondok pesantren dengan lesi makula hipopigmentasi atau hiperpigmentasi atau eritem pada permukaan kulit disertai skuama halus di atasnya. Jumlah sampel dengan suspek klinis *Pityriasis versicolor* adalah 53 sampel, lalu diperiksa dengan Lampu Wood terdapat 32 sampel positif, kemudian diambil kerokan kulitnya. Sampel kerokan kulit ditetesi KOH 10% dan dilihat secara mikroskopik, terlihat 17 sampel positif dari Lampu Wood positif dan 3 sampel positif dari Lampu Wood negatif.

Pemeriksaan Lampu Wood dalam menegakkan diagnosis *Pityriasis versicolor* pada penelitian ini memiliki sensitivitas sebesar 85%, spesifitas 54,5%, nilai ramal positif 53,1%, dan nilai ramal negatif 85,7%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan Lampu Wood memiliki sensitivitas tinggi untuk skrining *Pityriasis versicolor*, tetapi spesifitas rendah untuk penegakan diagnosis *Pityriasis versicolor*.

Kata kunci : *Pityriasis versicolor*, pemeriksaan Lampu Wood, sensitivitas, spesifitas.

ABSTRACT

Background: *Pityriasis versicolor* or *tinea versicolor* is one of the skin infections caused by the *Malassezia furfur*. Supporting factors that can cause *Pityriasis versicolor* include high humidity, poor environmental sanitation and density of occupants in one room. The diagnosis of *Pityriasis versicolor* can be done using Wood Lamp examination and confirmed using direct KOH examination (gold standard too). However, direct KOH examination required laboratory service facilities. The purpose of this study was to determine the value of diagnostic tests (sensitivity, specificity, positive predictive value, and negative predictive value) of Wood Lamp examination in establishing the diagnosis of *Pityriasis versicolor*.

Methods: This type of diagnostic research uses sampling methods with consecutive sampling. The subjects of this study were santri (students) of 4 boarding schools with hypopigmented or hyperpigmented macular lesions or erythema on the surface of the skin accompanied by a fine scale above it.

Results: The number of samples with clinical suspicion of *Pityriasis versicolor* was 53 samples, then examined by Wood Lamp there were 32 positive samples, then skin scrapings were taken. Skin scraping samples were 10% KOH droplets and viewed microscopically. There were 17 positive samples from positive Wood Lamp and 3 positive samples from Wood Lamp were negative. The Wood Lamp examination for the diagnosis of *Pityriasis versicolor* in this study had a sensitivity of 85%, specificity of 54.5%, positive predictive value of 53.1%, and negative predictive value of 85.7%.

Conclusion: Wood Lamp examination had a high sensitivity for *Pityriasis versicolor* screening, but low specificity for the diagnosis of *Pityriasis versicolor*.

Key words: *Pityriasis versicolor*, Wood Lamp examination, sensitivity, specificity.